

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Barat**

##### **4.1.1 Sejarah Kabupaten Manggarai Barat**

Manggarai Barat adalah kabupaten pemekaran dari kabupaten Manggarai. ide pemekaran wilayah Kabupaten Manggarai Barat sudah ada sejak tahun 1950-an. Ide ini dimunculkan pertama kali oleh Bapak Lambertus Kape, tokoh Manggarai asal Kempo Kecamatan Sano Nggoang yang pernah duduk sebagai anggota Konstituante di Jakarta. Pada tahun 1963 aspirasi untuk memekarkan Kabupaten Manggarai dengan membentuk Kabupaten Manggarai Barat mulai diperjuangkan secara formal melalui lembaga politik partai Katolik Subkomisariat Manggarai. Pada tahun 1982 Manggarai Barat diberikan status Wilayah Kerja Pembantu Bupati Manggarai Bagian Barat dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 821.26-1355 tanggal 11 november 1982.

Melalui proses pengkajian yang matang dengan memperhatikan potensi dan luas wilayah serta kebutuhan untuk pendekatan pelayanan kepada masyarakat maka melalui Sidang Paripurna DPR RI tanggal 27 Januari 2003 aspirasi dan keinginan masyarakat Manggarai Barat mencapai puncaknya dengan disahkannya Undang-undang Nomor 8 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Manggarai Barat maka Kabupaten Manggarai Barat resmi terbentuk.

#### 4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Manggarai Barat

**Gambar 4.1**  
**Peta Pulau Manggarai Barat**



*Sumber : Wikipedia.com*

Kabupaten Manggarai Barat terletak pada bagian paling barat pulau Flores di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Manggarai Barat merupakan wilayah administratif yang tergolong baru. Sebelumnya, kabupaten ini merupakan bagian dari wilayah administratif Kabupaten Manggarai. Ibu Kota Kabupaten Manggarai Barat adalah Labuan Bajo. Kabupaten Manggarai Barat terletak di antara  $8^{\circ}14'$ – $9^{\circ}00'$  Lintang Selatan (LS) dan  $119^{\circ}21'$ – $120^{\circ}20'$  Bujur Timur (BT). Kabupaten Manggarai Barat memiliki luas daratan mencapai 2.947,50 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan Flores dan pulau-pulau besar seperti pulau Komodo, Rinca, Longos, serta beberapa pulau kecil lainnya. Wilayah administrasi kabupaten Manggarai Barat terdiri dari 12 Kecamatan yakni kecamatan Komodo, Boleng, Sano Nggoang, Mbeliling, Lembor, Welak, Lembor Selatan, Kuwus, Ndosu, Macang Pacar, Kuwus Barat, dan Pacar. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Manggarai Barat, sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Manggarai
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sumba dan Laut Sawu
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sape

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Desa/ Kelurahan**

<b>Kecamatan</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Desa</b>
Macang Pacar		13
Kuwus	2	10
Lembor	1	14
Sano Nggoang		15
Komodo	2	17
Lembor Selatan		15
Boleng		11
Welak		16
Ndoso		15
Kuwus barat		10
Mbeliling		15
Pacar		13
Total	5	164

*Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Manggarai Barat*

### 4.1.3 Kependudukan Kabupaten Manggarai Barat

**Tabel 4.2**  
**Jumlah penduduk di kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2020-2022**

Kecamatan	Jumlah Penduduk ( jiwa)		
	2020	2021	2022
Macang Pacar	16.428	16.405	16.098
Kuwus	14.175	14.151	14.446
Lembor	34.199	34.521	34.543
Sano Nggoang	15.008	15.479	15.061
Komodo	54.669	55.586	57.077
Lembor Selatan	24.962	25.311	25.864
Boleng	19.464	19.559	20.268
Welak	22.452	22.811	23.745
Ndoso	20.461	20.558	20.969
Kuwus barat	11.026	11.073	11.456
Mbeliling	14.336	14.324	14.655
Pacar	17.257	17.411	17.778
Total	209.768	267.189	272.556

*Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Manggarai Barat*

Jumlah penduduk di kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2020 berjumlah 209.768 jiwa , pada tahun 2021 sebesar 267.189 jiwa dan pada tahun 2022 sebesar 272.556 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 1,32% pertahun dengan kepadatan penduduk mencapai 81,59 jiwa/km<sup>2</sup>.